

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Sampel garam yang diproduksi dengan cara dimasak memiliki kualitas fisik dan kimia lebih rendah dibandingkan garam metode *3D rope*.
2. Sampel garam masak memenuhi syarat kategori garam kualitas K3, sedangkan sampel garam 3D rope dikegorikan sebagai garam kualitas K2.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait senyawa apa saja yang terkandung dalam pengotor tidak larut sebagai komponen pengotor terbesar dalam garam.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai penambahan koagulan dalam larutan garam kasar untuk meningkatkan kualitas garam produksi baik melalui cara dimasak maupun dengan cara *3D rope*.